

Efektivitas Internet Sebagai Media Komunikasi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Received: 15-09-2024; Revised:20-11-2024; Accepted: 30-11-2024

Lutfi Dzil Ikram *)

Universitas Islam Negeri (UIN)
 Sumatera Utara
 E-mail: lutfi0101202071@uinsu.ac.id

Muktaruddin

Universitas Islam Negeri (UIN)
 Sumatera Utara
 E-mail: muktaruddin@uinsu.ac.id

**) Corresponding Author*

Abstract: The purpose of this study is to ascertain how students at UIN North Sumatra's Faculty of Da'wah and Communication use the internet as a communication tool. evaluating how well the internet supports students' learning activities at UIN North Sumatra's Faculty of Da'wah and Communication. Online efficacy is the study's independent variable (X), while learning activities are its dependent variable (Y). The nature of this study is quantitative and descriptive. The sample was gathered from interviews with 78 students, and the study population comprised 104 students who were polled using a questionnaire that was adjusted to 100 students using the Slovin method. Using a questionnaire, proportional random sampling was the method employed. The instrument's viability is assessed using validity and reliability tests. Interviews and questionnaires were employed as data gathering techniques. Simple linear regression analysis and descriptive analysis techniques are used in this study. Simultaneously, traditional assumption tests were conducted to assess the regression's viability using SPSS Version 17.00 software for comprehensive analysis. According to this study, 75% of students at UIN North Sumatra's Faculty of Dakah and Communication report that using the internet as a communication tool affects their learning activities. Because the internet is primarily used for recreational purposes and because not all teachers provide assignments that require students to utilize the internet, its impact on students' academic performance is modest.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara menggunakan internet sebagai alat komunikasi. mengevaluasi seberapa baik internet mendukung kegiatan belajar mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. Online efficacy merupakan variabel bebas (X) penelitian ini, sedangkan aktivitas belajar merupakan variabel terikat (Y). Sifat penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif. Sampel dikumpulkan dari wawancara dengan 78 mahasiswa, dan populasi penelitian terdiri dari 104 mahasiswa yang disurvei menggunakan kuesioner yang disesuaikan menjadi 100 mahasiswa dengan menggunakan metode Slovin. Dengan menggunakan kuesioner, metode yang digunakan adalah proporsional random sampling. Kelayakan instrumen dinilai dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Wawancara dan kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Analisis regresi linier sederhana dan teknik analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Secara bersamaan, uji asumsi tradisional dilakukan untuk menilai kelayakan regresi dengan menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 17.00 untuk analisis yang komprehensif. Menurut penelitian ini, 75% mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara melaporkan bahwa penggunaan internet sebagai alat komunikasi mempengaruhi kegiatan belajar mereka. Karena internet terutama digunakan untuk tujuan rekreasi dan karena tidak semua pengajar memberikan tugas yang mengharuskan siswa untuk menggunakan internet, maka dampaknya terhadap kinerja akademik siswa tidak terlalu besar.

Keywords: *Internet, Communication Media, Learning, Students.*

PENDAHULUAN

Karena perkembangan media baru yang begitu cepat, seperti teknologi komunikasi dan informasi, banyak orang di masyarakat saat ini percaya bahwa dunia semakin kecil dan jarak menjadi tidak berarti. Kita mulai dengan perangkat komunikasi sederhana seperti televisi dan radio, kemudian beralih ke internet dan protokol aplikasi nirkabel yang terdapat pada smartphone dan ponsel. Teknologi komunikasi sekarang ada di mana-mana dalam kehidupan masyarakat karena kemajuannya yang pesat. Teknologi komunikasi dapat memengaruhi proses berpikir, perspektif, keputusan hidup, aspirasi masa depan, dan bahasa yang digunakan dalam interaksi manusia. (Intyaswati, 2021)

Teknologi komunikasi memfasilitasi semua aspek kehidupan, meningkatkan komunikasi dan interaksi antarpribadi. Di antara banyak alat komunikasi canggih yang dimungkinkan oleh kemajuan teknologi komunikasi adalah internet dan smartphone. Dengan kemampuannya untuk memfasilitasi interaksi dan memberikan akses tanpa batas kepada orang-orang untuk mendapatkan pengetahuan, teknologi percakapan menjadi semakin bermanfaat bagi kehidupan manusia. (Kadir, 2003)

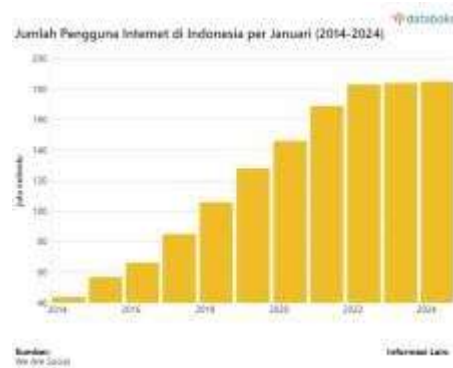
Salah satu bidang teknologi komunikasi yang berkembang dengan cepat saat ini adalah internet. Keberadaan manusia sangat terbantu oleh perkembangan teknologi komunikasi. Klaim ini didukung oleh Risnawita (2009), yang menunjukkan bahwa penggunaan internet dapat meningkatkan minat siswa dalam kegiatan belajar. Demikian juga, penelitian oleh Soenarto (2011) menunjukkan bahwa penggunaan internet dapat meningkatkan efektivitas kegiatan pendidikan. Terkait dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kutipan berikut ini dapat ditemukan dalam QS. An-Naml (27) ayat 28: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Quran, 2019.

إِذْ هَبْ بِكَلْبِي هَذَا قَالِقِهِ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَأَنْظِرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya: “dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka. Kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan!”

Putusan ini mengutip QS. An-Naml ayat 28 dari Al-Qur'an dan Tafsir UII (1995). Nabi Sulaiman memerintahkan burung Hud-hud untuk menyampaikan pesan kepada Ratu Balqis dari Yaman ke Palestina, meskipun jaraknya jauh. Beberapa burung merpati, yang disebut “burung hud-hud”, dapat mengangkut barang-barang kecil atau pesan (Shihab, 2002). Keterkaitan ayat 28 dengan kajian ini berasal dari tafsir QS. An-Naml ayat 28, di mana meskipun liriknya menggambarkan kecepatan burung hud-hud, kajian ini membahas evolusi teknologi komunikasi dan kemampuannya untuk mengirim pesan dengan cepat. Dulu, burung hud-hud digunakan pada zaman Nabi Sulaiman, tetapi sekarang media tersebut telah berkembang menjadi internet (Ni'mah, 2016). Teknologi informasi dan komunikasi terbaru sekarang tersebar melalui internet, yang juga memfasilitasi komunikasi antara individu lokal dan global (Junaidi dkk., 2021).

Hubungan antara dunia maya dan dunia nyata menjadi lebih mudah dengan adanya internet. Akses internet tersedia di hampir semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat secara dramatis setiap tahunnya (Barni, 2020). Sektor pendidikan di Indonesia merupakan salah satu dari beberapa industri yang memanfaatkan internet. Internet mempengaruhi pendidikan karena penggunaannya yang luas oleh anak-anak (Toisuta, 2021). Generasi muda merupakan segmen pengguna internet yang paling dominan, seperti terlihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2014-2024

We Are Social memperkirakan bahwa 185 juta orang Indonesia, atau 66,5% dari 278,7 juta populasi, akan mengakses internet pada Januari 2024. Lebih dari 1,5 juta orang Indonesia adalah pengguna internet di bulan Januari, naik 0,8% dari Januari 2023. We Are Social menunjukkan bahwa Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dalam populasi pengguna internet selama setahun terakhir. dekade sebelumnya.

Sejak Januari 2014, basis pengguna telah tumbuh lebih dari 141,3 juta. Jumlah pengguna internet secara nasional meningkat 28,4% pada Januari 2017, tingkat pertumbuhan terbesar dalam sepuluh tahun terakhir. Di sisi lain, Januari 2023 menunjukkan tingkat pertumbuhan yang kecil, yaitu hanya 0,6%. Meskipun demikian, sebagian besar masyarakat Indonesia tidak memiliki akses ke internet. Populasi diperkirakan akan mencapai 93,4 juta pada awal 2024, menjadikannya yang terbesar keenam di dunia, menurut We Are Social.

Laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dari tahun 2023 memprediksi bahwa 221.563.479 dari 278.696.200 penduduk Indonesia akan menggunakan internet pada tahun 2024. Menurut Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024 dari APJII, 79,5% masyarakat Indonesia telah online. Ini menunjukkan peningkatan 1,4% dibandingkan triwulan sebelumnya. Hasil survei ini diumumkan di Kantor APJII di Jakarta pada Rabu, 31 Januari 2024. Ketua Umum APJII Muhammad Arif menyatakan bahwa ini mencerminkan peningkatan grafik yang terus berlanjut dalam penetrasi internet Indonesia selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2018, 64,8% penduduk Indonesia sudah online, 73,7% pada tahun 2020, 77,01% pada tahun 2022, dan 78,19% pada tahun 2023.

Terkait dengan gender, penetrasi internet di Indonesia terdiri dari 50,7% laki-laki dan 49,1% perempuan. Generasi Z (lahir 1997-2012) merupakan 34,40% dari pengguna internet, sedangkan 30,62% adalah milenial (lahir 1981-1996). Generasi baby boomer (lahir 1946-1964) hanya mencakup 0,24%, sementara generasi pra-boomer (lahir sebelum 1945) mencapai 9,17%. Menurut survei APJII, hanya 30,5% orang di daerah pedesaan yang menggunakan internet, dibandingkan dengan 69,5% di daerah metropolitan.

Internet tidak sama dengan media massa cetak dan elektronik di masa lalu. Para pelajar khususnya memanfaatkan banyak keuntungan dari internet untuk usaha pendidikan mereka. Sumber-sumber pendidikan sekarang tersedia secara luas berkat internet. Informasi penting sudah tersedia melalui internet. Siswa yang menggunakan internet untuk referensi mungkin menegaskan kegunaannya. (Evi Yuliana dkk., 2021)

Menurut penelitian Idris (2010), mahasiswa dapat memanfaatkan internet sebagai sumber informasi yang kaya, serta untuk komunikasi, penelitian, dan berbagai sumber daya yang mendukung penyelesaian proyek, tugas akhir, dan tugas akademik lainnya. Internet juga berfungsi sebagai sumber informasi global, memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai situs web di

seluruh dunia untuk mendapatkan pengetahuan tambahan di luar yang tersedia dalam buku teks (Ihya'ulumuddin & Sulistiyawati, 2021).

Penelitian Wirakhmi (2010) menunjukkan bahwa internet dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa. Dengan demikian, internet meningkatkan pembelajaran. Aspek-aspek baru ditambahkan ke dalam pendidikan siswa, seperti peningkatan akses terhadap pengetahuan, yang berujung pada peningkatan perhatian dan keterlibatan dalam aktivitas akademis mereka. Ketersediaan internet juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa dengan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Fujiawati dan Raharja, 2021).

Menurut penelitian Sultoni (2013), internet telah meningkatkan pendidikan secara signifikan, memungkinkan siswa untuk memahami konten pembelajaran yang diberikan oleh pendidik dengan lebih efektif. Instruktur dapat menemukan materi pengajaran yang relevan dan inovatif secara online, sementara siswa dapat memenuhi kebutuhan pendidikan mereka (Bakri & Yusni, 2021). Siswa dapat mengakses sejumlah besar sumber daya online, yang mencakup ilmu pengetahuan umum dan berbagai kursus. Selain buku, pendidik juga dapat dengan mudah mengakses pengetahuan yang berfungsi sebagai sumber pedagogi bagi siswanya. Supriyanto (2007).

Penggunaan internet oleh siswa dapat mengubah cara mereka belajar. Perilaku belajar siswa mencerminkan aktivitas pembelajaran mereka. Kegiatan belajar adalah kegiatan apa pun yang dilakukan siswa sebagai bagian dari pendidikan mereka atau sebagai cara untuk berkomunikasi dengan dosen mereka (Deursen, 2022). Pembelajaran dapat memfasilitasi perubahan perilaku yang memengaruhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Sardiman, 2011). Membaca literatur, mengerjakan tugas, dan mengumpulkan data penelitian adalah contoh aktivitas belajar siswa yang terkait dengan lingkungan belajar baik di dalam maupun di luar ruangan (Amalia dan Halim, 2022).

Menggunakan internet untuk pembelajaran sudah menjadi kebiasaan umum di kalangan siswa. Oleh karena itu, institusi pendidikan bisa memanfaatkan internet sebagai alternatif pengganti buku untuk keperluan pembelajaran. Internet dapat mengatasi berbagai masalah seperti kekurangan tenaga ahli, jarak yang jauh ke institusi pendidikan, biaya pendidikan yang tinggi, dan waktu belajar yang terbatas.

Banyak universitas di Indonesia, termasuk Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, memanfaatkan aksesibilitas internet. Selain itu, internet mempermudah kontak antara dosen dan mahasiswa, memungkinkan interaksi kapan saja dan dari mana saja, melampaui batas-batas ruang kelas. Dengan internet, siswa dapat berkomunikasi tanpa perlu berkumpul secara fisik di kelas atau melakukan perjalanan ke sekolah.

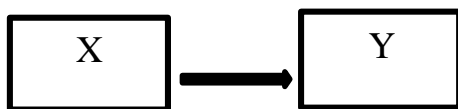
Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara (Sumut) memungkinkan mahasiswanya memanfaatkan internet untuk belajar. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK mengajarkan ilmu komunikasi yang erat kaitannya dengan teknologi komunikasi. Pengalaman belajar mahasiswa ditingkatkan dengan menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan instruktur, mengakses sumber-sumber, dan menyerahkan tugas dari jarak jauh. Sayangnya, fasilitas internet UIN Sumut belum digunakan secara maksimal. Peneliti menanyai beberapa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Sumut, dan mereka mengakui bahwa mereka belum memanfaatkan potensi internet sebagai alat komunikasi yang produktif. Hal ini menunjukkan bagaimana internet, yang seharusnya dapat meningkatkan inisiatif pendidikan, telah kehilangan sebagian dari keefektifannya. Peneliti berencana untuk melakukan penyelidikan menyeluruh berjudul "Efektivitas Internet sebagai Media Komunikasi dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara" sehubungan dengan fenomena ini. Tujuan dari penelitian ini: Pertama, untuk menilai seberapa baik mahasiswa FDK UIN Sumatera Utara menggunakan internet untuk

pembelajaran komunikasi. Kedua, untuk menilai seberapa baik internet meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa FDK UIN Sumatera Utara.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh peneliti lain, seperti Arafah Husna, yang mengajukan makalah pada tahun 2004 berjudul “Kualitas Internet dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mahasiswa di Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang.” Penelitian ini berfokus pada penggunaan internet untuk meningkatkan pembelajaran teknologi pendidikan mahasiswa Universitas Negeri Malang. Dari tahun 1999 hingga 2003, 130 mahasiswa teknologi pendidikan Universitas Negeri Malang berpartisipasi dalam proyek ini. Pengambilan sampel secara acak proporsional memilih 50 mahasiswa sebagai responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner, wawancara, dan observasi. Temuan penelitian diuji dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut temuan analisis, mahasiswa menggunakan internet 70% untuk tujuan praktis, 62% seperti yang dipersyaratkan oleh mata kuliah mereka, 36% untuk waktu luang, dan 32% untuk belajar mandiri. Internet digunakan oleh 90% mahasiswa untuk browsing, 80% untuk komunikasi, dan 100% untuk akses email. Lab Teknologi Pendidikan berada di urutan kedua sebagai lokasi yang paling disukai untuk mengakses internet, meskipun 86% responden mengatakan bahwa warnet merupakan pilihan utama.

Yulianthi Agustin Darmawati melakukan penelitian pada tahun 2008 dengan judul “Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Internet dalam Menunjang Perkuliahan di Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.” Penelitian ini meneliti penggunaan internet oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, khususnya di Jurusan Teknologi Pendidikan. Sampel acak proporsional sebanyak 45 peserta dari populasi penelitian, yang meliputi 60 mahasiswa angkatan 2006-2007, dipilih. Data untuk penelitian deskriptif dan kualitatif ini berasal dari observasi, wawancara, dan kuesioner. Temuan analisis deskriptif kualitatif menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan internet sebagai lingkungan virtual pada 48,7% kasus, perpustakaan global pada 51,7% kasus, dan sumber informasi pada 53,7% kasus. Internet dimanfaatkan sebagai sumber daya pendidikan oleh 73,3% siswa, meningkatkan pengetahuan dalam 58,3% kasus, digunakan untuk komunikasi melalui chat dan email oleh 66,7% siswa, dan untuk aktivitas rekreasi seperti bermain game oleh 60% siswa. Sebanyak 70% siswa memanfaatkan internet untuk pembelajaran mandiri, sementara 40% juga menggunakannya sebagai sumber inspirasi motivasi dalam studi mereka. Penelitian ini tidak hanya mengkaji penggunaan internet dalam pendidikan secara persentase, tetapi juga menyelidiki dampak penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis penelitian ini adalah: "Efektivitas internet sebagai media komunikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Sumatera Utara." Berikut adalah kerangka pikir dari penelitian ini;



X = Penggunaan Internet

Y = Prestasi Belajar

➔ = Pengaruh

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan eksplanatori. Metodologi penelitian deskriptif kuantitatif secara metodis, obyektif, dan akurat menggambarkan ciri-ciri populasi tertentu atau memberikan penjelasan rinci tentang suatu fenomena. Populasi dalam penelitian ini

terdiri dari 104 mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya angkatan 2020 hingga 2024. Sampel penelitian ini mencakup 75% dari populasi tersebut, yaitu mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak proporsional (K. Abdullah dkk., 2017).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. **Metode Kuesioner atau Angket:** Data tentang penggunaan internet siswa dikumpulkan dengan menggunakan metode ini. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum digunakan dalam pengumpulan data.
2. **Metode Dokumentasi:** Dengan menelaah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian, metodologi ini digunakan untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti dan memperkuat fakta-fakta mengenai aktivitas belajar mahasiswa yang menggunakan internet sebagai media komunikasi (M. Abdullah, 2015).
Analisis data dalam penelitian ini melibatkan uji asumsi klasik yang mencakup berbagai aspek (Yam & Taufik, 2021).
 - a) **Uji Normalitas:** Penggunaan uji normalitas sangat menguntungkan dalam tahap awal prosedur pemilihan analisis data ini. Jika data normal, gunakan statistik parametrik; jika tidak, gunakan statistik nonparametrik atau tangani data sebagaimana data tersebut disajikan. "Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal," menurut Erlina (2017).
 - b) **Uji Heteroskedastisitas:** Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan apakah residual dari berbagai data dalam model regresi menunjukkan varian yang tidak sama.
 - c) **Analisis Regresi Linier Sederhana:** Hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) digambarkan dengan persamaan regresi linier dasar, yang biasanya ditampilkan sebagai garis lurus.

Analisis regresi linier langsung dilakukan dengan menggunakan rumus: (Sudjana, 1996).

$$Y = a + bX$$

Internet, jaringan komputer terbesar di dunia, terdiri dari banyak jaringan kecil yang terhubung (Oetomo, 2002:52). Internet menghubungkan ribuan hingga jutaan komputer di seluruh dunia. Pratama (2006) menekankan bahwa "dunia ini" bukanlah suatu organisasi atau lembaga, karena tidak dimiliki atau diatur oleh satu badan tunggal (Lovita dkk., 2023). Menurut Sulianta (2007:8), internet adalah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jutaan mesin yang saling berhubungan dan menggunakan protokol tertentu untuk membantu sistem dalam berbagi data. TCP/IP digunakan oleh semua komputer internet untuk bertukar data. Manfaat besar internet dalam dunia pendidikan ditunjukkan dengan seringnya para siswa menggunakan internet sebagai sumber daya terbaik untuk pekerjaan akademis mereka, terutama di perguruan tinggi. Onno W. Purbo (2007) juga mengkategorikan internet berdasarkan penggunaannya (Novianita et al., 2020).

Bentuk-bentuk media pembelajaran yang efektif dan efisien meliputi:

- a. Media Belajar Mandiri
- b. Media Hiburan

Untuk menjamin keberhasilan siswa, instrumen penilaian khusus yang mengevaluasi

pencapaian pembelajaran dapat digunakan. Ungkapan ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang dimaksud. Tergantung pada jenis kegiatannya, hasil ini dapat diamati secara langsung atau tidak langsung dalam perubahan perilaku atau variasi nilai. Hasil dari upaya akademik mahasiswa di institusi selama satu semester, seperti yang didokumentasikan dalam KHS (Kartu Hasil Studi), dalam penelitian ini disebut sebagai prestasi (Robbani, 2022).

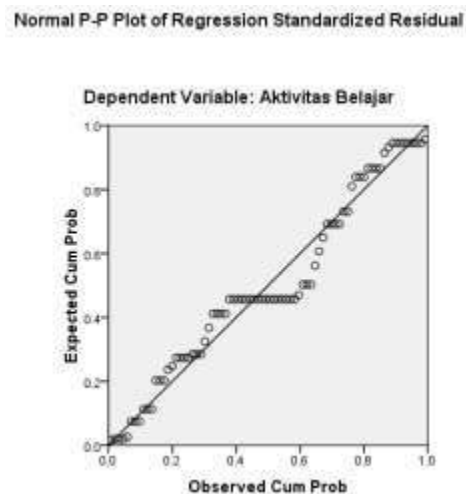
Oetomo (2002) menyatakan bahwa "Internet adalah sumber pengetahuan tak terbatas bagi pendidik dan siswa." Internet menyediakan berbagai artikel dan diskusi menarik. Sebagai sumber daya, internet membantu individu memperoleh informasi dan dukungan yang dapat memperluas pengetahuan atau minat mereka. Dengan internet, individu dapat mencari dan menemukan pengetahuan yang mereka butuhkan. Internet berisi kumpulan data lokal dan global yang sangat besar (Novianita dkk., 2020).

Individu menggunakan internet sebagai sumber daya untuk pembelajaran mandiri dan studi terpandu, mencakup jutaan hingga miliaran unit informasi. Berkembang pesat pada akhir abad ke-20 dan awal abad ke-21, internet adalah contoh teknologi pembelajaran yang memberikan dampak signifikan pada umat manusia. Sebagai alat globalisasi, internet dengan cepat dan mudah membuat dunia transparan dan saling terhubung tanpa memandang batas negara atau geografis. Melalui internet, individu dapat mengakses informasi global untuk memperoleh pengetahuan tentang berbagai isu, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku mereka secara keseluruhan (Evi Yuliana dkk., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Penggunaan SPSS versi 17.00 for Windows dan metode grafis untuk mengevaluasi normalitas data menghasilkan temuan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Hasil Output Normalitas dengan SPSS 17.

Seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi, titik-titik residual mengelompok di sekitar garis normal. Regresi ini memenuhi kriteria normalitas karena titik-titik residual terdistribusi secara teratur. Para penulis juga menilai kesesuaian temuan pengujian menggunakan uji satu sampel

Kolmogorov-Smirnov.

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63337666
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103
a. Test distribution is Normal.		

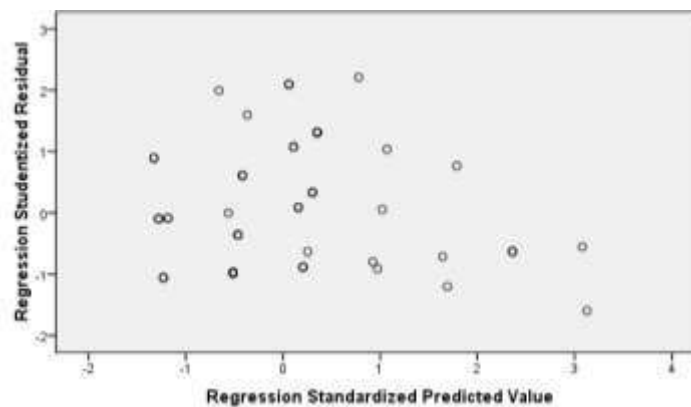
Hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig 2 adalah 0,103, yang cukup tinggi untuk dianggap signifikan. Menurut metode dasar untuk menentukan normalitas data, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Ketika ada heteroskedastisitas, varians residual akan tetap konstan untuk semua pengamatan atau meningkat dengan jumlah pengamatan. Dalam model regresi linier, diharapkan varians residual konstan atau identik di semua set data. Ketika terdapat varians yang tidak sama antara residual dari dua pengamatan, maka hal ini dikenal sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang homoskedastisitas atau heteroskedastisitas dianggap sangat baik. Hasil dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Scatterplot Variabel Y

ePlot sebar berikutnya menunjukkan bahwa regresi digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas



Ketika diagram sebar residu menunjukkan pola tertentu, namun diagram pencar residu tidak menunjukkan pola tersebut. Kesimpulannya, regresi memenuhi asumsi tradisional homoskedastisitas dan tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Plot sebar di atas

menunjukkan bahwa pola tersebar di sekitar angka 0, baik di atas maupun di bawahnya. Oleh karena itu, analisis regresi linier langsung dapat dilakukan untuk mengevaluasi temuan penelitian.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan analisis data penelitian dengan menggunakan SPSS Versi 17, diperoleh temuan sebagai berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.157 ^a	.075	.012	1.644

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Internet

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,157. Koefisien determinasi (R Square) diperoleh dari hasil output sebesar 0,75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (Efektivitas Internet) menyumbang 75% varians pada variabel dependen (Kegiatan Pembelajaran).

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.186	1	5.186	1.918	.003 ^a
Residual	205.430	76	2.703		
Total	210.615	77			

a. Predictors: (Constant), Efektivitas Internet

b. Dependent Variable: Aktivitas Belajar

Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel Aktivitas Belajar, yang menunjukkan adanya pengaruh dari variabel tersebut, karena tabel 1.2 juga menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 1,918 dengan tingkat signifikansi 0,03 yang lebih kecil dari 0,05.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.283	1.474		6.978	.000
Efektivitas Internet	.189	.137	.157	1.385	.170

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar

Koefisien sebesar 0,189 dan konstanta (a) sebesar 10,283 pada Tabel 1.3 di atas. untuk mengevaluasi bagaimana variabel (x) yaitu efektivitas internet mempengaruhi variabel (y) yaitu kegiatan belajar termasuk pengambilan keputusan, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

1. Hipotesis nol diterima jika tingkat signifikansi lebih tinggi dari 0,05, dan sebaliknya.
2. Hipotesis nol ditolak jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berikut persamaan garis regresi yang dihasilkan dari hasil uji regresi linier sederhana:

$$Y = 10,283 + 0,189X$$

Persamaan linier ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien prediktor dilambangkan dengan a. Angka 10,283 berarti aktivitas belajar

- siswa sebesar 10,283, dengan asumsi variabel independen tetap.
2. Koefisien regresi x dilambangkan dengan b . Kenaikan satu satuan pada variabel x menyebabkan kenaikan 0,189 pada Y , sesuai dengan koefisien regresi sebesar 0,189.
 3. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ditampilkan pada tabel koefisien. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y .
 4. Mengingat nilai t hitung sebesar 1,385 lebih tinggi dari nilai t tabel sebesar 0,2227, maka dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y .

Efisiensi internet sebagai alat komunikasi sangat mendorong kegiatan belajar mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, menurut temuan dari sebuah studi regresi linier sederhana. Nilai R-squared sebesar 75% mendukung kesimpulan ini dan memperkuat premis penelitian.

Efektif	Tidak Efektif
75%	25%
Data tersebut menunjukkan bahwa berpengaruh positif dalam penggunaan internet	Data tersebut menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Di sisi lain, tidak ada bukti bahwa penggunaan internet oleh siswa dapat meningkatkan aktivitas pendidikan mereka. Ini karena para dosen tidak mewajibkan mahasiswa menggunakan internet untuk penelitian tugas; sebaliknya, mereka mungkin menggunakan bahan pendukung lain. Selain itu, internet menyediakan jutaan sumber informasi bagi siswa untuk mengejar minat mereka, sehingga beberapa orang menggunakannya untuk hiburan. Kreativitas dan hobi merupakan sumber kesenangan pribadi yang saling terkait.

KESIMPULAN

Data yang dievaluasi dengan SPSS versi 17.00 untuk Windows dan pendekatan grafis umumnya terdistribusi, menurut penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh titik-titik residual yang berada di sekitar garis normal dan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,103 dari uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, lebih besar dari 0,05. Data tersebut normal dan sesuai untuk analisis regresi. Grafik scatterplot uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa pola residual tersebar secara acak di sekitar angka nol tanpa pola. Hal ini mengimplikasikan bahwa regresi bebas dari heteroskedastisitas, sehingga model regresi linier sederhana.

$Y = 10.283 + 0.189X$ adalah persamaan regresi yang diperoleh dari uji regresi linier sederhana. Konstanta 10,283 berarti aktivitas belajar mahasiswa adalah 10,283 pada saat variabel independen (internet efficacy) bernilai nol. Dengan koefisien regresi sebesar 0,189, maka aktivitas belajar mahasiswa akan naik sebesar 0,189 untuk setiap kenaikan satu satuan internet efficacy. Nilai t hitung sebesar 1,385 ($> t$ tabel 0,2227) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa internet efficacy berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Dengan nilai R Square sebesar 0,75 (75%) efektivitas internet menyumbang 75% dari variasi aktivitas belajar mahasiswa, dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti menyumbang 25% lainnya.

Secara keseluruhan, kegiatan belajar mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara sangat ditingkatkan oleh keefektifan internet sebagai alat komunikasi. Namun,

sebagian mahasiswa memanfaatkan internet untuk hiburan atau aktivitas lain yang tidak terkait dengan tugas akademik, sehingga potensi internet sebagai media pembelajaran belum digunakan secara optimal. Penelitian ini menekankan pentingnya pemanfaatan internet yang lebih terarah untuk mendukung kegiatan akademik mahasiswa serta mendorong kreativitas dan produktivitas melalui media digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif*, May.
- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Peneletian Kuantitatif*. In Aswaja Pressindo. Amalia, K. N., & Halim, U. (2022). *Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran*. *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)*, 1(1). <https://doi.org/10.35814/publish.v1i1.3496>
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). *Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi*. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1). <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>
- Barni, H. M. (2020). *Pemanfaatan Internet Sebagai Bahan Pengayaan Bagi Mahasiswa Dalam Perkuliahan*. *Proceeding Antasari International Conference*.
- Buwono, S., & Dewantara, J. A. (2020). *Hubungan Media Internet, Membaca, Dan Menulis Dalam Literasi Digital Mahasiswa*. *Jurnal Basicedu*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.526>
- Deursen, V. (2022). *Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran The Internet Usage as Medium of E-Learning*. *Jurnal Publish*, 1(1).
- Evi Yuliana, M., Triyandari Nugroho, N., & Puspitasari, N. (2021). *Pemanfaatan E- Learning Sebagai Media Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Duta Bangsa Surakarta*. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(6). <https://doi.org/10.36418/jist.v2i6.176>
- Fujiawati, F. S., & Raharja, R. M. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial (Instagram) Sebagai Media Penyajian Kreasi Seni Dalam Pembelajaran*. *JPKS (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 6(1).
- Ihya'ulumuddin, D. I., & Sulistiyawati, P. (2021). *ANALISIS PENGALAMAN PENGGUNA PADA WEBSITE PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO*. *Science Tech: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 7(1). <https://doi.org/10.30738/jst.v7i1.9150>
- Intyaswati, D. (2021). *Peran Media Massa Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pemilihan Umum 2019*. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 25(2). <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i2.142>
- Junaidi, J., Satria, W., & Wahyuni, D. (2021). *Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi*

- Dalam Proses Pelaksanaan Aktivitas Belajar Mahasiswa Di Universitas Dharmawangsa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1). <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.511>
- Lajnah Pentashihan Mushaf al Quran. (2019). Al Quran dan Terjemahannya (11 - 20). In Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019.
- Lovita, L., Dzakiyah, U., Angelika, R., & Natasya, Y. (2023). ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL MELALUI APLIKASI DIGITAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PERSUASIF TERHADAP PENERAPAN ETIKA BERKOMUNIKASI PADA MAHASISWA. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(1). <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.653>
- Ni'mah, G. (2016). Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa. Studi Deskriptif Kualitatif Proses Pembelajaran Online Di Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1(12).
- Novianita, R. R., Andhikasari, R., & Pratiwi, C. Y. (2020). Efektivitas Penggunaan Internet Sebagai Media Komunikasi Dalam Meningkatkan Tugas Akhir Mahasiswa Akademi Komunikasi. *JURNAL PETIK*, 6(2). <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i2.853>
- Robbani, F. N. (2022). EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING MENGGUNAKAN APLIKASI MICROSOFT TEAMS TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMPN 5 SURABAYA. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Toisuta, J. S. (2021). Peran Dosen Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 4(1). <https://doi.org/10.34081/fidei.v4i1.178>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2). <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>